

**KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP ANCAMAN KERUSAKAN  
TERUMBU KARANG DI KECAMATAN SIKAKAP  
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh  
ABSYARI PUTRI NEDIYA  
NIM: 1201675/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SKRIPSI**

**Judul** : Kepedulian Masyarakat terhadap Ancaman Kerusakan Terumbu Karang di Kecamatan Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai

**Nama** : Absyari Putri Nediya

**NIM / TM** : 1201675/ 2012

**Program Studi** : Pendidikan Geografi

**Jurusan** : Geografi

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



**Triyatno, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19750328 200501 1 002

**Pembimbing II**



**Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si**  
NIP. 19790506 200812 2 001

**Mengetahui :  
Ketua Jurusan Geografi**

**Dra.Yurni Suasti, M.Si**  
NIP. 19620603 198603 2 001

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

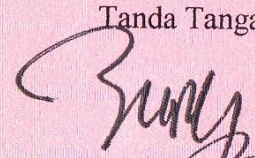

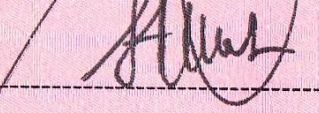
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Senin, Tanggal kompre 13 Agustus 2018 Pukul 10.00 WIB

### KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP ANCAMAN KERUSAKAN TERUMBU KARANG DI KECAMATAN SIKAKAP KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

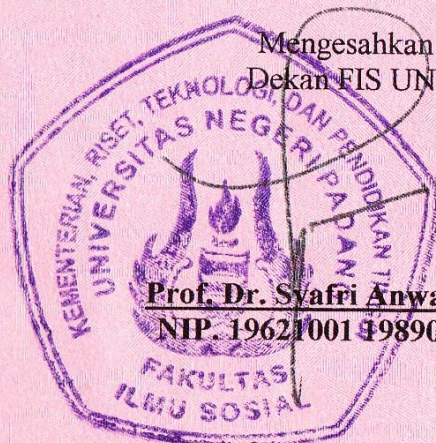
Nama : Absyari Putri Nediya  
TM/NIM : 2012/1201675  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2018

#### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Drs. Helfia Edial, M.T	
Anggota Penguji 1	: Drs. Surtani, M.Pd	
Anggota Penguji 2	: Hendry Frananda, S.Pi, M.Sc	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001198903 1 002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

---

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Absyari Putri Nediya  
**NIM/BP** : 1201675 / 2012  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Kepedulian Masyarakat terhadap Ancaman Kerusakan Terumbu Karang di Kecamatan Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
**Ketua Jurusan Geografi**

**Dra. Yurni Suasti, M.Si**  
**NIP. 19620603 198603 2 001**

Padang, ' Agustus 2018  
Saya yang menyatakan



**Absyari Putri Nediya**  
**NIM. 1201675/ 2012**

## ABSTRAK

### **Absyari Putri Nediya, 2018: Kepedulian Masyarakat Terhadap Ancaman Kerusakan Terumbu Karang di Kecamatan Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai.**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pemahaman, tindakan, sumbangan dan kepedulian masyarakat tentang ancaman kerusakan terumbu karang di Kecamatan Sikakap. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang mana objek penelitian adalah masyarakat Kecamatan Sikakap pada tahun 2017.

Pengambilan informan penelitian dilakukan berdasarkan azas kejenuhan data atau data yang diperlukan dirasa lengkap (*snowball sampling*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara.

Hasil penelitian ini menemukan : 1) secara umum masyarakat telah mampu menjelaskan dengan baik arti dan fungsi terumbu karang namun masyarakat masih kurang menyadari ancaman yang dapat mereka timbulkan terhadap kelangsungan hidup terumbu karang. 2) Sumbangan yang diberikan masyarakat terhadap kelangsungan hidup terumbu karang hanya dalam bentuk moril saja sedangkan materil tidak. 3) Tindakan masyarakat terhadap sebab-sebab kerusakan terumbu karang yaitu penyalahgunaan alat tangkap perikanan, pencemaran laut oleh sampah rumah tangga, penambangan karang, dan aktivitas perahu atau kapal motor. 4) Kepedulian masyarakat terhadap ancaman kerusakan terumbu karang lebih ditunjukkan oleh masyarakat yang bertempat tinggal di perkampungan yang terbiasa mengumpulkan dan membakar sampah serta dalam penggunaan alat tangkap yang lebih ramah lingkungan, sedangkan masyarakat yang berada di pusat kecamatan sering membuang sampah ke laut dan menggunakan alat tangkap berbahaya sehingga menyebabkan tekanan terhadap terumbu karang.

Kata Kunci: Kepedulian, Ancaman Kerusakan, Terumbu Karang

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kepedulian Masyarakat terhadap Ancaman Kerusakan Terumbu Karang di Kecamatan Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Geografi, jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian ini, penulis banyak menerima berbagai sumbangan pikiran, bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghormatan kepada:

1. Triyatno, S. Pd, M. Pd selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, serta pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Widya Prarikeslan S. Si, M. Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, serta pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen Geografi beserta tata usaha jurusan geografi FIS UNP yang telah memberi bantuan dan arah tentang hasanah ilmu yang bermanfaat untuk sarana berpijak guna kelancaran skripsi.
6. Keluarga yang telah memberikan dorongan, kasih sayang, dukungan, motivasi, arahan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Pendidikan Geografi 2012 yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, arahan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal, berupa pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, September 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB. I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB. II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Kepedulian .....	8
2. Ancaman Kerusakan Terumbu Karang.....	12
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual .....	21
<b>BAB. III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Setting Penelitian dan Informan Penelitian.....	23
C. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Validitas Data.....	28
G. Teknik Analisa Data.....	29



**BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Wilayah.....	32
B. Hasil Penelitian .....	39
C. Pembahasan.....	79

**BAB. V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	90

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 2.1</b> Ancaman Terumbu Karang dan Akibatnya.....	13
<b>Tabel 2.2</b> Kerusakan Karang Nasional\.....	14
<b>Tabel 2.3</b> Luasan Ekosistem Terumbu Karang (dalam satuan ha.).....	15
<b>Tabel 3.1</b> Jenis Data, Sumber Data, dan Alat Pengumpulan Data .....	25
<b>Tabel 3.2</b> Variabel Penelitian .....	28
<b>Tabel 4.1</b> Jumlah Penduduk di Kecamatan Sikakap .....	33
<b>Tabel 4.2</b> Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan Sikakap .....	34
<b>Tabel 4.3</b> Pembagian Desa di Kecamatan Sikakap .....	35

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 2.1.</b> Peta Ekosistem Terumbu Karang Pulau Pagai, Kabupaten Kepulauan Mentawai dan Perbesarannya.....	16
<b>Gambar 2.2.</b> Kerangka Konseptual Penelitian .....	22
<b>Gambar 3.1</b> Diagram Alir Penelitian.....	31
<b>Gambar 4.1</b> Permukiman di Desa Sikakap.....	61
<b>Gambar 4.2</b> Sampah di Perairan Kecamatan Sikakap.....	64
<b>Gambar 4.3</b> Karang sebagai Bahan Baku Bangunan di Kecamatan Sikakap .....	68
<b>Gambar 4.4</b> Pemilik Perahu Motor Mendorong Perahu di Perairan Pasang Surut .....	72
<b>Gambar 4.5</b> Kondisi Dam/ Dinding Penghalang ombak di Kecamatan Sikakap .....	76
<b>Gambar 1.</b> Wawancara dengan narasumber (Sapri).....	93
<b>Gambar 2.</b> Wawancara dengan narasumber (Jonnedi).....	93
<b>Gambar 3.</b> Penampakan Terumbu Karang di Perairan Selat Sikakap.....	93
<b>Gambar 4.</b> Jaring sebagai alat tangkap nelayan Desa Matobe .....	94
<b>Gambar 5.</b> Kapal Nelayan di Desa Sikakap .....	94
<b>Gambar 6.</b> Sampah di perairan Dusun Sikakap Timur Desa Sikakap.....	94
<b>Gambar 7.</b> Sampah di perairan Dusun Seay Baru Desa Sikakap .....	95
<b>Gambar 8.</b> Karang sebagai bahan bangunan di Desa Taikako .....	95
<b>Gambar 9.</b> Bangunan COREMAP di Ceri Desa Sikakap.....	95

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Peta Administrasi Kecamatan Sikakap .....	
2. Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Sikakap .....	
3. Lampiran Gambar .....	93
4. Surat Izin Penelitian .....	96
5. Daftar Informan.....	98
6. Pedoman Pertanyaan Wawancara .....	99
7. Reduksi Data dan Display Data Penelitian .....	101

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Terumbu karang merupakan salah satu kekayaan alam dan keunikan bawah laut yang mempesona. Hal ini dapat dilihat dari warna, bentuk serta keanekaragaman kehidupannya. Terumbu karang tidak hanya menyimpan sumber daya alam berupa keindahan saja, tetapi masih banyak potensi yang terkandung di dalamnya. Terumbu karang dengan keanekaragaman biologisnya sangat berperan penting dalam berbagai hal. Peran penting terumbu karang seperti dalam bidang perikanan yaitu merupakan cadangan sumber plasma nutfah, tempat perkembangbiakan dan tempat tinggal berbagai spesies ikan karang, penyu, udang, kepiting dan hewan laut lainnya. Dari segi ekologi, terumbu karang berperan sebagai pelindung pantai dari erosi dan abrasi akibat hempasan ombak.

Selain mempunyai nilai ekologis, terumbu karang dilihat dari kepentingan kehidupan manusia merupakan sumber bahan makanan dan sekaligus sumber bahan obat-obatan dan kosmetik yang sangat dibutuhkan oleh manusia masa kini dan masa mendatang. Tanpa disadari, setiap hari penduduk telah memanfaatkan sumber daya laut dan ekosistem terumbu karang, antara lain berbagai jenis ikan karang, udang-udangan, dan kerang-kerangan tidak sekedar untuk konsumsi rumah tangga namun telah menjadi komoditi ekspor ke luar negeri. Selain itu kondisi lingkungan laut yang apik bahkan telah menjadi obyek wisata bahari yang banyak dicari oleh wisatawan asing.

Dalam kenyataannya banyak kegiatan penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan memberikan ancaman terhadap terumbu karang, antara lain kegiatan *illegal fishing* menggunakan racun dan bom. Eksploitasi yang berlebih dengan mengabaikan kaidah konservasi telah menimbulkan kerusakan ekosistem terumbu karang di Indonesia. Karang laut dan pasir laut juga banyak dimanfaatkan oleh penduduk setempat terutama untuk kebutuhan fondasi jalan, saluran air, pagar pekarangan dan fondasi rumah.

Aktivitas rumah tangga masyarakat yang menghasilkan sampah tidak luput menjadi penyebab kerusakan terumbu karang, sebab sampah tersebut pada akhirnya bermuara ke laut yang berakibat pada pencemaran dan habitat terumbu karang. Belum lagi transportasi laut yang pada umumnya menggunakan kapal motor sebagai alat angkut antar pulau tanpa sadar juga berdampak pada pengrusakan terumbu karang.

Demikian halnya dengan Kecamatan Sikakap Kabupaten Mentawai Provinsi Sumatera Barat. Seiring dengan meningkatnya berbagai aktivitas pemanfaatan sumber daya pesisir dan laut di Kecamatan Sikakap sebagai konsekuensi dari pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun, telah menimbulkan berbagai tekanan terhadap kondisi ekosistem laut termasuk terumbu karang. Kecamatan Sikakap merupakan salah satu dari tiga Kecamatan di Pulau Pagai yang menjadi pusat kegiatan perekonomian di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Perkembangan Kecamatan Sikakap terjadi sejak masuknya PT. MPLC yang bergerak dalam industri kayu pada tahun tujuh puluhan.

Beroperasinya PT MPLC ternyata telah membawa dampak terjadinya migrasi masuk. Banyak penduduk dari daratan Sumatera seperti orang Minang, Batak, dan Nias yang mengambil peluang ekonomi antara lain dengan membuka warung makan, warung pakaian dan penginapan di Kecamatan Sikakap. Pembangunan permukiman dan lokasi perikanan tambak terjadi di sepanjang garis pantai. Bahkan tak jarang penduduk menimbun laut dan membangun dam-dam sebagai tempat tinggal yang tentu saja berdampak pada pengrusakan terumbu karang perairannya.

Survey terakhir kondisi terumbu karang yang dilakukan oleh LIPI pada tahun 2011 di Kecamatan Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai, menunjukkan bahwa dari 1.115,16 Ha luas terumbu karang di Kecamatan Sikakap, di peroleh persentase tutupan karang hidup sebesar 8,17% atau menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 15,37% yang mana hal ini masih dikategorikan sebagai kondisi rusak buruk. Gomez dan Yap dalam Sudiono (2008), menjelaskan kriteria baku mutu terumbu karang dikatakan rusak apabila persentase luas tutupan terumbu karang yang hidup berkisar antara 0-24,9% untuk rusak buruk dan 25-49% untuk kategori rusak sedang, selanjutnya terumbu karang dikatakan baik apabila persentase luas tutupan terumbu karang yang hidupnya berkisar antara 50-75% dan 76-100% untuk katerogi baik sekali.

Sebelum kerusakan semakin meluas dan parah, selayaknya sikap dan perhatian yang besar kita curahkan untuk menghentikan proses kerusakan dan perusakan ini. Kelangsungan hidup terumbu karang sangat dipengaruhi oleh

tingkah laku manusia di darat yang dapat membawa berbagai tekanan kehidupan di pantai dan laut. Untuk mempertahankan dan menjaga kelestarian kehidupan ini, perlu dimengerti bagaimana pengaruh interaksi kegiatan manusia dengan kehidupan vegetasi yang berdampak pada keseimbangan kehidupan terumbu karang tersebut.

Dengan mengacu pada uraian di atas, penulis ingin mengetahui lebih mendalam lagi mengenai kepedulian masyarakat terhadap kerusakan terumbu karang, khususnya masyarakat di sekitar wilayah pesisir Kecamatan Sikakap. Oleh karena itu, untuk menyusun skripsi ini penulis mengambil judul “Kepedulian Masyarakat terhadap Ancaman Kerusakan Terumbu Karang di Kecamatan Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dilihat ada beberapa ruang lingkup permasalahan menjadi dalam penelitian ini :

1. Pemahaman masyarakat tentang ancaman kerusakan terumbu karang di Kecamatan Sikakap.
2. Sumbangan masyarakat dalam upaya pelestarian terumbu karang di Kecamatan Sikakap.
3. Tindakan masyarakat terhadap sebab kerusakan terumbu karang di Kecamatan Sikakap.
4. Kondisi terumbu karang akibat aktivitas pengrusakan oleh masyarakat di Kecamatan Sikakap.



5. Kepedulian masyarakat terhadap ancaman kerusakan terumbu karang di Kecamatan Sikakap.
6. Upaya masyarakat mengelola kerusakan terumbu karang di Kecamatan Sikakap.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada:

1. Pemahaman masyarakat tentang ancaman kerusakan terumbu karang di Kecamatan Sikakap.
2. Sumbangan masyarakat dalam upaya pelestarian terumbu karang di Kecamatan Sikakap.
3. Tindakan masyarakat terhadap sebab kerusakan terumbu karang di Kecamatan Sikakap.
4. Kepedulian masyarakat terhadap ancaman kerusakan terumbu karang di Kecamatan Sikakap.

### **D. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat tentang ancaman kerusakan terumbu karang di Kecamatan Sikakap ?
2. Bagaimana sumbangan masyarakat dalam upaya pelestarian terumbu karang di Kecamatan Sikakap ?

3. Bagaimana tindakan masyarakat terhadap sebab kerusakan terumbu karang di Kecamatan Sikakap ?
4. Bagaimana kepedulian masyarakat terhadap ancaman kerusakan terumbu karang di Kecamatan Sikakap ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang ancaman kerusakan terumbu karang di Kecamatan Sikakap.
2. Untuk mengetahui sumbangan masyarakat dalam upaya pelestarian terumbu karang di Kecamatan Sikakap.
3. Untuk mengetahui tindakan masyarakat terhadap sebab kerusakan terumbu karang di Kecamatan Sikakap.
4. Untuk mengetahui kepedulian masyarakat terhadap ancaman kerusakan terumbu karang di Kecamatan Sikakap.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai kepedulian masyarakat terhadap kerusakan terumbu karang yang untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.

## 2. Manfaat Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat di wilayah pesisir Kecamatan Sikakap, melalui penelitian ini diharapkan dapat lebih memahami betapa pentingnya menjaga kelestarian terumbu karang.

## 3. Manfaat bagi Pemerintah

Bagi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu rekomendasi bagi pemerintah agar berusaha untuk mengoptimalkan strategi-strategi pengelolaan ekosistem biota laut yang ada terutama terumbu karang dan diharapkan akan terwujud adanya suatu kerjasama antara pemerintah dan masyarakat.